

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Yatim Mandiri

1. Sejarah Umum Yatim Mandiri

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu **Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam** dan **Moch Hasyim** yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain.

Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi memandirikan anak-anak yatim itu, maka pada tanggal 31 Maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Kemudian tanggal tersebut dijadikan sebagai hari lahir.

Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik, berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim melalui program-programnya. Setelah melalui banyak perubahan, baik secara kepengurusan maupun secara

manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim, maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri

Pada tanggal **22 Juli 2008** Yatim Mandiri terdaftar di **Depkumham** dengan nomor: **AHU-2413.AH.01.02.2008**. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai **Lembaga Amil Zakat Nasional** berdasarkan **SK. Kemenag RI** no 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 42 kantor Cabang di 12 Propinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.¹

2. Legalitas Dan Prestasi Organisasi Yatim Mandiri

a. Legalitas Yatim Mandiri

Legalitas Yatim Mandiri sebagai berikut :

- Akta Notaris : Triningsih Ariswati, S.H
- Surat Keterangan Domisili : 745/05/436.11.23.1/2011
- Keputusan **MENKUMHAM RI** : AHU-2431.AH.01.02.2008
- Perubahan Akta Yayasan : Maya Ekasari Budiningsih, S.H
- No. 12 Tahun 2008
- NPWP : 02.840.224.6-609.000²

b. Prestasi Yatim Mandiri

- Sertifikasi ISO

Yatim Mandiri telah meraih sertifikasi ISO 9001:2008 dari badan sertifikasi ISOQAR LTD yang berpusat di Manchester, Inggris dan diakreditasi oleh United Kingdom Accreditation Service (UKAS). sertifikat ISO 9001:2008 dari Badan Sertifikasi Internasional ISOQAR merupakan pengakuan atas sistem manajemen mutu sesuai dengan prosedur dan

¹ <https://yatimmandiri.org> diakses pada tanggal 9 Oktober 2019

² <https://yatimmandiri.org> diakses pada tanggal 9 Oktober 2019

persyaratan standar internasional. Certificate No : 10071 ISO 9001:2008. Dengan adanya sertifikat tersebut, membuktikan bahwa Yatim Mandiri merupakan lembaga yang amanah dalam mengelola donasi dari para donator untuk mendorong peningkatan pelayanan berkualitas dalam rangka ikhtiar memandirikan anak yatim.

- **Rekor MURI**

Pada Tahun 2011, Yatim Mandiri mendapat penghargaan Rekor MURI dengan nomor: 4744/R.MURI/II/2011. Dengan kategori sebagai 'Pemberi Beasiswa Yatim Terbanyak Sejumlah 17.531 Anak Dalam Waktu 1 Semester Tahun 2011. Dan terhitung sampai pada bulan maret 2013, sudah ada 119.111 Donatur aktif perbulan, dan ratusan ribu donatur yang tidak terikat baik dari instansi Pemerintahan, Pemilik Industri dan Seluruh lapisan Masyarakat.³

3. Visi Dan Misi Yatim Mandiri

a. Visi:

Menjadi Lembaga Terpercaya Dalam Membangun Kemandirian Yatim.

b. Misi :

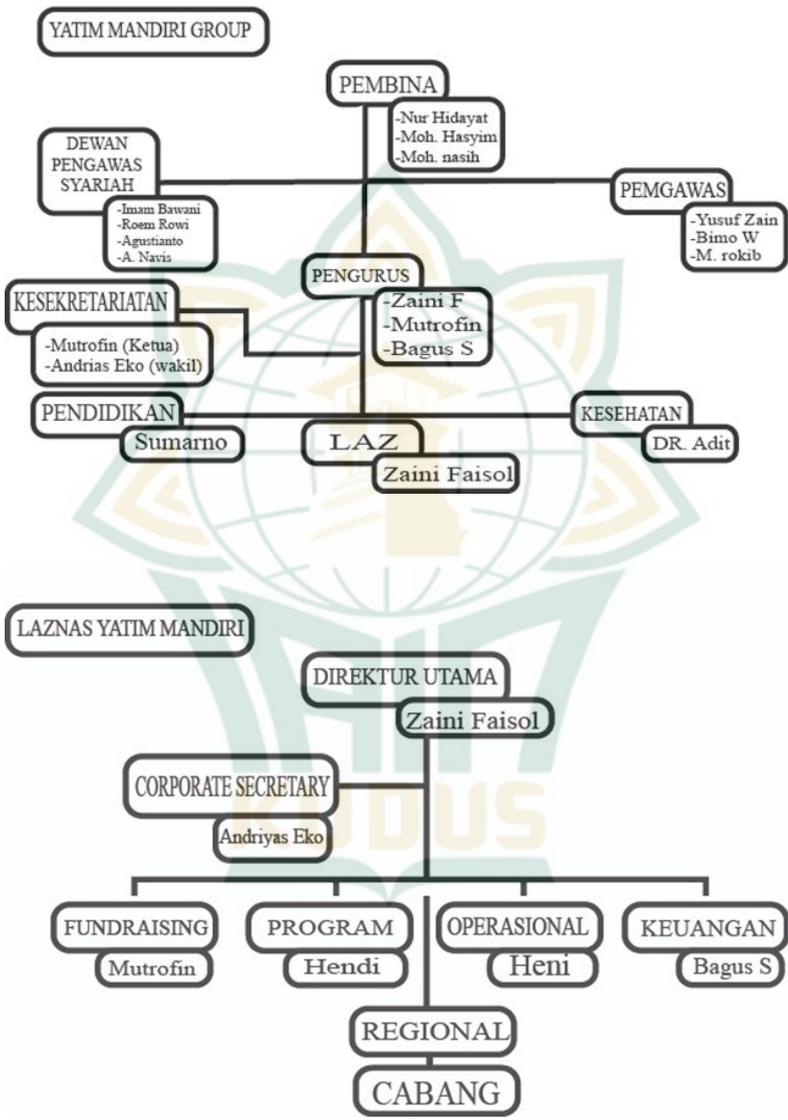
1. Membangun Nilai-nilai Kemandirian Yatim Dhuafa.
2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dan Dukungan Sumberdaya untuk Kemandirian Yatim dan Dhuafa.
3. Meningkatkan Capacity Building Organisasi.⁴

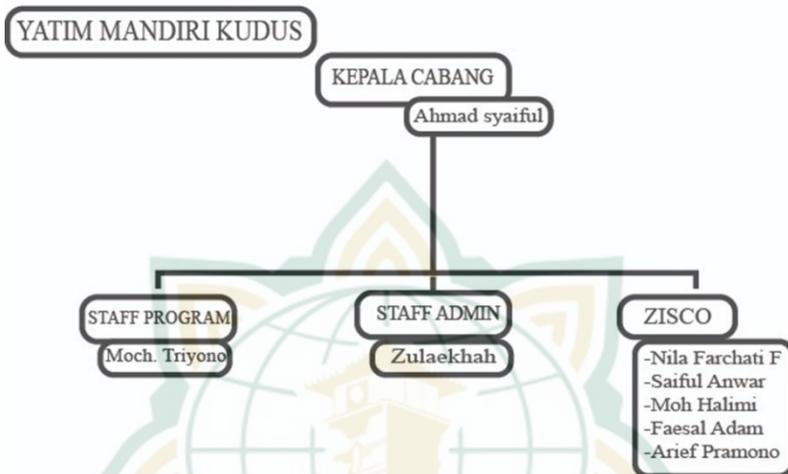
4. Struktur Organisasi Yatim Mandiri

Secara umum struktur organisasi Yatim Mandiri sebagai berikut :

³ <https://yatimmandiri.org> diakses pada tanggal 9 Oktober 2019

⁴ <https://yatimmandiri.org> diakses pada tanggal 9 Oktober 2019





Sumber : Kantor Cabang Yatim Mandiri Kudus

5. Program Yatim Mandiri

a. Program Pendidikan

1) SUPER LEADER CAMP

Super Leader Camp merupakan kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhu'afa. Karakter kemandirian yang dimaksud ialah leadership, manajemen diri, dan sikap dasar muslim lainnya. Dengan mengikuti Super Leader Camp diharapkan akan lahir calon-calon pemimpin masa depan. Supercamp ini diikuti oleh anak yatim dhu'afa tingkat SMP – SMA dan diselenggarakan saat liburan sekolah. Program ini diikuti lebih dari 1000 anak tiap tahun.

2) ASA

ASA (Alat Sekolah) merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhu'afa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan yang lainnya. Program ini digulirkan setiap tahunnya kepada 15.000 anak.

3) BESTARI

Bestari (Beasiswa Yatim Mandiri) merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhu'afa tingkat

SD-SMA se-Indonesia. Bantuan tersebut diberikan dua kali dalam satu tahun. Dengan bantuan ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhu'afa untuk berprestasi dan tidak putus sekolah. Setiap tahun Yatim Mandiri mengeluarkan ±10 M untuk 15.000 anak yatim dhu'afa.

4) DUTA GURU

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhu'afa dalam bidang Al Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad/zah pilihan. Program ini berjalan 4 kali dalam satu pekan dan dominan di berbagai pantu asuhan mitra dari Yatim Mandiri. Melalui program ini harapannya anak yatim dhu'afa dapat membaca Al Qur'an dengan tartil dan memiliki sikap kepribadian muslim. Hingga saat ini sudah tersebar 230 ustad/zah di seluruh pelosok Indonesia.

5) ICMBS

ICMBS (Insan Cendekia Mandiri Boarding School), adalah program pendidikan formal gratis dan berkualitas untuk anak-anak yatim berprestasi setingkat SMP dan SMA. Program ini menitikberatkan pada pembinaan keIslaman, kepemimpinan dan prestasi akademik. ICMBS memadukan kurikulum pendidikan Nasional, kurikulum khas ICMBS dan kurikulum internasional. Sehingga diharapkan, akan lahir lulusan terdidik, mandiri dan berwawasan internasional.

6) PLUS

PLUS (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah), adalah program pembinaan untuk yatim dhu'afa kelas 9 dan kelas 12. Program tersebut memberikan bekal-bekal persiapan ujian sekolah agar anak-anak yatim dhu'afa dapat lulus ujian sekolahnya dengan hasil yang memuaskan. Disamping itu, program PLUS juga memberikan solusi-solusi kepada anak yatim dhu'afa untuk menyiapkan masa depannya setelah lulus unan. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional, yaitu bulan Februari dan Maret.

7) RUMAH KEMANDIRIAN

Rumah Kemandirian (RK) adalah program pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (Integrated community Development). RK mengintegrasikan semua program di Yatim Mandiri. Beberapa program di lokasi RK ini, yaitu sanggar Genius, dan program pembinaan Bunda Yatim. Dengan pendekatan pemberdayaan komunitas antara anak yatim, keluarga dan masyarakat sekitar diharapkan akan lahir generasi-generasi yatim dhu'afa yang mandiri dalam lingkungan tersebut. Saat ini Yatim Mandiri baru memiliki 6 RK di seluruuh Indonesia, yaitu Sidoarjo, Bojonegoro, Yogyakarta, Semarang, Palembang dan Bogor.

8) SANGGAR GENIUS

Sanggar Genius adalah program bimbingan belajar yatim dhu'afa yang focus pada dua hal, yaitu matematika dan akhlak. Program ini dimaksudkan untuk melengkapi kegiatan anak-anak di masyarakat di luar sekolah. Karena selama ini tidak banyak masyarakat yang mampu menyelenggarakan bimbel gratis kepada anak-anak dilingkungannya. Yatim Mandiri hadir untuk memenuhi kebutuhan tersebut, gratis namun tetap berkualitas dengan guru-guru pilihan yang diterjunkan. Melalui program ini anak-anak yatim dhu'afa diharapkan mampu bersaing bidang akademiknya dan dapat mengembangkan potensi dirinya. Setiap tahunnya Yatim Mandiri mengeluarkan \pm 2 M untuk program tersebut. Hingga saat ini sudah tersebar sebanyak 240 sanggar di seluruuh Indoensia.

9) MEC

MEC (Mandiri Entrepreneur Center), ialah program pendidikan non formal untuk anak-anak yatim yang sudah lulus SMA atau SMK. Program ini bertujuan untuk memberikan soft skill atau shortcourse guna mencetak tenaga ahli dibidangnya yang memiliki karakter pribadi muslim yang jujur, amanah, disiplin dan mampu mencetak wirausaha yang mandiri. MEC memiliki dua program, yakni

MEC Employ yang terdiri dari program studi Akuntansi Komputer dan Administrasi Perkantoran, Teknisi Komputer dan Jaringan, Desain Grafis, Media Komunikasi Visual, Manajemen Zakat, Otomotif, Kuliner/Tata Boga, dan Diklat Guru TK Islam. Sedangkan MEC Industri terdiri dari program studi Pertanian Terpadu dan Peternakan Terpadu.

10) STAINIM

STAINIM (Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri), adalah program pendidikan SI untuk anak yatim purna asuh. STAINIM memiliki tujuan menggali dan memperdalam serta mengembangkan keilmuan Islam yang bersifat universal kedalam berbagai disiplin ilmu, secara konseptual, teoritis dan implementasinya demi meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia.

11) UNIVERSITAS BANDUNG RAYA

Universitas Bandung Raya (Unbar) adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka dan berpengalaman di Kota Bandung. Unbar memiliki visi Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta yang Unggul di Tingkat Nasional pada Tahun 2026. Dan misi, Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan unggulan, Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang substansial dan mempunyai nilai kompetitif, Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermakna dan bermanfaat, dan Mengembangkan tatakelola Universitas yang profesional, transparan, partisipatif dan akuntabel.

12) PESANTREN KEMANDIRIAN

Pesantren Kemandirian MEC Yatim Mandiri adalah sebuah diklat peternakan dan pertanian terpadu (Integretd Farming) yang bertujuan untuk melatih dan memandirikan anak-anak yatim purna asuh (lulus SMU/usia 17 tahun keatas). Program ini

terletak di Desa Jatibatur, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.⁵

b. Program Pemberdayaan Ekonomi

1. BISA

BISA (Bunda Mandiri Sejahtera) adalah usaha dari Yatim Mandiri untuk mensejahterakan keluarga anak yatim. Program ini berupa pembinaan keIslaman, kepengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Program pemberdayaan bunda yatim, yakni dengan membentuk kelompok usaha bersama dengan pendamping pengusaha profesional dibidangnya. Bantuan yang diberikan Yatim Mandiri, digunakan untuk set up usaha, modal usaha dan operasional usaha. Dengan adanya program ini, diharapkan keluarga anak yatim menjadi lebih sejahtera dan mampu mandiri.

c. Program Kesehatan

1. SGQ

SGQ (Super Gizi Qurban) merupakan program optimalisasi Qurban. SGQ adalah upaya mengolah daging qurban menjadi sosis dan cornet. Diharapkan dengan pengolahan daging qurban ini, kemanfaatannya akan lebih lama dan lebih disukai anak-anak.

2. MOBIL SEHAT

Wajah dunia kesehatan di Indonesia kini sudah cukup menjanjikan, banyak program pemerintah untuk membantu masyarakat miskin telah diluncurkan, sebut saja KJS (Kartu Jakarta Sehat) yang diprogramkan Gubernur DKI Jakarta atau Kartu Sehat Bandung yang diluncurkan Pemkot Kota Bandung.

Namun demikian, masalah kesehatan masih belum mampu mencakup sebagian besar rakyat miskin di Indonesia. Menurut data dari Kompas.com, meskipun Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan

⁵ <https://yatimmandiri.org> diakses pada tanggal 9 Oktober 2019

(BPJS) mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2014, sebanyak 10,3 juta penduduk miskin di Indonesia belum bisa mendapat layanan dan jaminan kesehatan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Hal ini mendorong lembaga-lembaga sosial ataupun lembaga amil zakat untuk berperan bersama pemerintah memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu dan belum tersentuh oleh program kesehatan yang digulirkan pemerintah. Yatim Mandiri mengambil porsi sebagai lembaga yang fokus memandirikan anak yatim dan dhuafa mengadakan program layanan kesehatan keliling yang menjangkau daerah – daerah terpencil di Indonesia dengan program “Layanan Kesehatan Keliling”

Tujuan Layanan Kesehatan Keliling Yatim Mandiri adalah untuk:

- a. Menyediakan layanan kesehatan gratis untuk yatim dan dhuafa.
- b. Menyediakan layanan bantuan Gizi untuk yatim dan dhuafa
- c. Menyediakan sarana perpustakaan keliling dan audio visual untuk pembelajaran mandiri berperilaku hidup sehat.

3. KLINIK RSM

KliniK RSM (Rumah Sehat Mandiri) merupakan salah satu bentuk program kesehatan Yatim Mandiri untuk melayani masyarakat sekitar, utamanya anak-anak yatim dan dhuafa. Klinik ini juga melayani kesehatan keliling dibeberapa cabang Yatim mandiri dan membuka jam praktek di klinik setempat.

4. GIZI

Program pemberian makanan tambahan guna meningkatkan gizi anak-anak yatim dhuafa. Program ini dilakukan bersamaan dengan Program Layanan Kesehatan Keliling. Makanan tambahan yang diberikan berupa susu, makanan sehat, minuman

sehat, buah, sayuran, roti, kacang hijau, vitamin dan lainnya.

d. Program Kemanusiaan

1. Bantuan Bencana Alam

Bantuan Bencana Alam (BBA), adalah program bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam, baik itu pada saat tanggap bencana maupun pada waktu masa recovery.

2. Bantuan Langsung Mustahik

Bantuan Langsung Mustahik (BLM), merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahik. Program ini diberikan secara insidental kepada mustahik yang bersifat urgent dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.⁶

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Adapun deskripsi data setiap variabel adalah sebagai berikut :

a. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Religiusitas (X1)

Dalam hal ini dikemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan religiusitas (X1) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁶ <https://yatimmandiri.org> diakses pada tanggal 9 Oktober 2019

Tabel 4.1
Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Religiusitas
(X1)

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	32,86%	38	54,29%	9	12,86%					70	100%
2	25	21,43%	41	58,57%	14	20%					70	100%
3	19	27,14%	36	51,42%	15	21,43%					70	100%
4	12	17,14%	43	61,42%	15	21,43%					70	100%
5	13	32,5%	40	57,14%	17	24,28%					70	100%
6	15	21,42%	39	55,71%	16	22,85%					70	100%
7	17	24,28%	35	50%	18	25,71%					70	100%
8	10	14,28%	44	62,85%	16	22,85%					70	100%
9	16	22,85%	40	57,14%	14	20%					70	100%
10	15	21,43%	41	58,57%	13	32,5%	1	1,42%			70	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari table di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pertanyaan:

1. Butir pertanyaan 1 mengenai Religiusitas, Muzakki menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang (32,86%), setuju sebanyak 38 orang (54,29%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 9 orang (12,86%).
2. Butir pertanyaan 2 mengenai Religiusitas, Muzakki membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus karena ada hak orang lain dalam harta miliknya, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (21,43%), setuju sebanyak 41 orang (58,57%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 14 orang (20%).
3. Butir pertanyaan 3 mengenai Religiusitas, Muzakki menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang (27,14%), setuju sebanyak 36 orang (51,42%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 15 orang (21,43%).
4. Butir pertanyaan 4 mengenai Religiusitas, Muzakki menunaikan zakat karena mengetahui harta yang dimiliki telah mencapai nishab, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (17,14%), setuju sebanyak 43

- orang (61,42%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 15 orang (21,43%).
5. Butir pertanyaan 5 mengenai Religiusitas, Muzakki akan membayar zakat karena ia akan merasa senang dapat meringankan beban saudara 53esame yang membutuhkan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (32,5%), setuju sebanyak 40 orang (57,14%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 17 orang (24,28%).
 6. Butir pertanyaan 6 mengenai Religiusitas, Motivasi lain muzakki menunaikan zakat adalah sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan Allah SWT, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (21,43%), setuju sebanyak 39 orang (55,71%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 16 orang (22,85%).
 7. Butir pertanyaan 7 mengenai Religiusitas, Muzakki menunaikan zakat karena yakin/percaya bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipatgandakan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (24,28%), setuju sebanyak 35 orang (50%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18 orang (25,71%).
 8. Butir pertanyann 8 mengenai Religiusitas, Menurut saya membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus penyalurannya lebih merata, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (14,28%), setuju sebanyak 44 orang (62,85%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 16 orang (22,85%).
 9. Butir pertanyaan 9 mengenai Religiusitas, Muzakki akan membayar zakat karena sadar dan mengetahui jika tidak membayar zakat maka tidak mengamalkan rukun islam, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (22,85%), setuju sebanyak 40 orang (57,14%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 14 orang (20%).
 10. Butir pertanyaan 10 mengenai Religiusitas, Muzakki berzakat sebab mengetahui konsekuensi jika ia tidak menunaikan zakat sedangkan ia adalah orang yang berkewajiban, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (21,43%), setuju sebanyak 41 orang

(58,57%), yang kurang setuju sebanyak 13 orang (32,5%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 orang (1,42%).

b. Penyajian Data Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan (X2)

Dalam hal ini di kemukaan tujuan tentang data yang di peroleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan kepercayaan (X2) yang merupakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2

Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Religiusitas (Y)

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	24,28%	47	67,14%	6	8,57%					70	100%
2	13	18,57%	47	67,14%	10	14,28%					70	100%
3	14	20%	43	61,42%	13	18,57%					70	100%
4	15	21,42%	41	58,57%	14	20%					70	100%
5	11	15,71%	51	72,85%	8	11,42%					70	100%
6	10	14,28%	48	68,57%	12	17,14%					70	100%
7	12	17,14%	50	71,42%	8	11,42%					70	100%
8	12	17,14%	47	67,14%	11	15,71%					70	100%
9	14	20%	47	67,14%	9	12,85%					70	100%
10	7	10%	50	71,42%	13	18,57%					70	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari table di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pertanyaan berikut ini:

1. Butir pertanyaan 1 mengenai Kepercayaan, Manajemen dana zakat di Yatim Mandiri Cabang Kudus dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas,

terutama kepada pembayar zakat (muzakki), responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (24,28%), setuju sebanyak 47 orang (67,14%), yang kurang setuju sebanyak 6 orang (8,57%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Butir pertanyaan 2 mengenai Kepercayaan, Manajemen zakat di Yatim Mandiri Cabang Kudus selalu memberi informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (18,57%), setuju sebanyak 47 orang (67,14%), yang kurang setuju sebanyak 10 orang (14,28%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
3. Butir pertanyaan 3 mengenai Kepercayaan, Yatim Mandiri Cabang Kudus bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada muzakki, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (20%), setuju sebanyak 43 orang (61,42%), yang kurang setuju sebanyak 13 orang (18,57%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
4. Butir pertanyaan 4 mengenai Kepercayaan, Yatim Mandiri Cabang Kudus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat secara umum), responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (21,42%), setuju sebanyak 41 orang (58,57%), yang kurang setuju sebanyak 14 orang (20%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
5. Butir pertanyaan 5 mengenai Kepercayaan, Manajemen zakat di Yatim Mandiri Cabang Kudus menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (15,71%), setuju sebanyak 51 orang (72,85%), yang kurang setuju sebanyak 8 orang (11,42%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
6. Butir pertanyaan 6 mengenai Kepercayaan, Yatim Mandiri Cabang Kudus mampu memberikan yang terbaik bagi muzakki, responden yang menyatakan sangat setuju

sebanyak 10 orang (14,28%), setuju sebanyak 48 orang (68,57%), yang kurang setuju sebanyak 12 orang (17,14%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

7. Butir pertanyaan 7 mengenai Kepercayaan, Manajemen zakat di Yatim Mandiri Cabang Kudus berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan di isi oleh orang-orang berkompeten di bidangnya, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (17,14%), setuju sebanyak 50 orang (71,42%), yang kurang setuju sebanyak 8 orang (11,42%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
8. Butir pertanyaan 8 mengenai Kepercayaan, Yatim Mandiri Cabang Kudus memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (17,14%), setuju sebanyak 47 orang (67,14%), yang kurang setuju sebanyak 11 orang (15,71%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
9. Butir pertanyaan 9 mengenai Kepercayaan, Yatim Mandiri Cabang Kudus menghormati dan menghargai semua kalangan/semua pihak baik itu para muzakki maupun kepada masyarakat yang membutuhkan informasi, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (20%), setuju sebanyak 47 orang (67,14%), yang kurang setuju sebanyak 9 orang (12,85%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
10. Butir pertanyaan 10 mengenai Kepercayaan, Yatim Mandiri Cabang Kudus adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan muzakki, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (10%), setuju sebanyak 50 orang (71,42%), yang kurang setuju sebanyak 13 orang (18,57%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

c. Penyajian Data Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat Zakat Melalui Yatim Mandiri (Y)

Dalam hal ini di kemukakan tujuan tentang data yang diperoleh dari hasil angket dengan item yang berhubungan dengan Minat (Y) yang merupakan variabel pengikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Persentase Jawaban Responden Berdasarkan Minat (Y)

No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	18,57%	47	67,14%	10	14,28%					70	100%
2	9	12,85%	47	70%	12	17,14%					70	100%
3	10	14,28%	49	70%	11	15,71%					70	100%
4	10	14,28%	45	64,28%	15	21,42%					70	100%
5	7	10%	51	72,85%	12	17,14%					70	100%
6	10	14,28%	49	70%	11	15,71%					70	100%
7	7	10%	52	74,28%	11	15,71%					70	100%
8	8	11,42%	50	71,42%	12	17,14%					70	100%
9	10	14,28%	50	71,42%	10	14,28%					70	100%
10	9	12,85%	48	68,57%	13	18,57%					70	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Dari table di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pertanyaan berikut ini:

1. Butir pertanyaan 1 mengenai Minat, Muzakki akan membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat jika teman dan lingkungannya juga berzakat melalui Lembaga Amil Zakat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (18,57%), setuju sebanyak 47 orang (67,14%), yang kurang setuju sebanyak 10 orang (14,28%) dan tidak

ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Butir pertanyaan 2 mengenai Minat, Muzakki akan membayar zakat pada Yatim Mandiri Cabang Kudus jika sudah mengetahui tentang Lembaga Amil Zakat tersebut, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (12,85%), setuju sebanyak 49 orang (70%), yang kurang setuju sebanyak 12 orang (17,14%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
3. Butir pertanyaan 3 mengenai Minat, Muzakki akan membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus untuk memudahkan kewajibannya membayar zakat, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (14,28%), setuju sebanyak 49 orang (70%), yang kurang setuju sebanyak 11 orang (15,71%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
4. Butir pertanyaan 4 mengenai Minat, Muzakki akan membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus sesuai arahan Lembaga Amil Zakat agar target untuk pemerataan pembagian zakat dapat tercapai, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (14,28%), setuju sebanyak 45 orang (64,28%), yang kurang setuju sebanyak 15 orang (21,42%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
5. Butir pertanyaan 5 mengenai Minat, Muzakki akan membayar zakat di Yatim Mandiri Cabang Kudus karena ingin membantu sesama orang yang kekurangan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (10%), setuju sebanyak 51 orang (72,85%), yang kurang setuju sebanyak 12 orang (17,14%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
6. Butir pertanyaan 6 mengenai Minat, Muzakki akan membayar zakat pada Yatim Mandiri Cabang Kudus karena ingin melihat distribusi zakat yang lebih merata, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (14,28%), setuju sebanyak 49 orang (70%), yang

kurang setuju sebanyak 11 orang (15,71%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

7. Butir pertanyaan 7 mengenai Minat, Muzakki akan membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus agar perhitungan zakat yang ia keluarkan tepat sasaran, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (10%), setuju sebanyak 52 orang (74,28%), yang kurang setuju sebanyak 11 orang (15,71%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
8. Butir pertanyaan 8 mengenai Minat, Muzakki membayar zakat di Yatim Mandiri Cabang Kudus karena adanya penyuluhan tentang zakat dari kantor Yatim Mandiri Cabang Kudus, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (11,42%), setuju sebanyak 50 orang (71,42%), yang kurang setuju sebanyak 12 orang (17,14%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
9. Butir pertanyaan 9 mengenai Minat, Muzakki membayar zakat di Yatim Mandiri Cabang Kudus karena pengelolaan yang baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (14,28%), setuju sebanyak 50 orang (71,42%), yang kurang setuju sebanyak 10 orang (14,28%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
10. Butir pertanyaan 10 mengenai Minat, Muzakki akan membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus karena saya yakin bahwa Yatim Mandiri Cabang Kudus akan menjadi lembaga yang professional, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (12,85%), setuju sebanyak 48 orang (68,57%), yang kurang setuju sebanyak 13 orang (18,57%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang

diajukan sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 17.0 berupa nilai item total statistik masing - masing butir angket.

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = n-2 = 70 - 2 = 68$ sebesar 0,2325. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel Religiusitas (X1), dan Kepercayaan (X2), terhadap Minat zakat melalui Yatim Mandiri (Y) pada badan amil zakat Yatim Mandiri Cabang Kudus dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	No Item r_{hitung} Corrected Item - Total Correlation	r_{tabel} ($n = 70, \alpha = 0,05$)	Status
Religiusitas (X1)	1	0,599	0,2325	Valid
	2	0,566	0,2325	Valid
	3	0,560	0,2325	Valid
	4	0,415	0,2325	Valid
	5	0,612	0,2325	Valid
	6	0,561	0,2325	Valid
	7	0,598	0,2325	Valid
	8	0,623	0,2325	Valid
	9	0,485	0,2325	Valid
	10	0,552	0,2325	Valid
Kepercayaan (X2)	1	0,498	0,2325	Valid
	2	0,550	0,2325	Valid

	3	0,487	0,2325	Valid
	4	0,415	0,2325	Valid
	5	0,497	0,2325	Valid
	6	0,395	0,2325	Valid
	7	0,456	0,2325	Valid
	8	0,438	0,2325	Valid
	9	0,478	0,2325	Valid
	10	0,566	0,2325	Valid
Minat (Y)	1	0,517	0,2325	Valid
	2	0,484	0,2325	Valid
	3	0,470	0,2325	Valid
	4	0,582	0,2325	Valid
	5	0,526	0,2325	Valid
	6	0,406	0,2325	Valid
	7	0,491	0,2325	Valid
	8	0,561	0,2325	Valid
	9	0,437	0,2325	Valid
	10	0,582	0,2325	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 17.0

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel religiusitas (X1) dan kepercayaan (X2), minat zakat melalui Yatim Mandiri (Y) pada Yatim Mandiri Cabang Kudus dinyatakan Valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu

instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemandapan suatu alat ukur. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian. Salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai hitung dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%). Jika pengujian dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* maka terhitung akan diwakili oleh nilai *Alpha* pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
0,60 s/d 0,80	Reliabel
0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Adapun tingkat realibilitas pernyataan variabel religiusitas (X1), variabel kepercayaan (X2), serta variabel minat zakat (Y) pada Yatim Mandiri Cabang Kudus berdasarkan output SPSS versi 17.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Status
Religiusitas (X1)	0,893	10	Sangat Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,871	10	Sangat Reliabel
Minat (Y)	0,918	10	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 17.0

Dari hasil output reliability statistic di atas diperoleh nilai alpha cronbach variable Religiusitas (X1) sebesar 0,893 dengan jumlah pertanyaan 10 item, variable Kepercayaan (X2) sebesar 0,871 dengan jumlah pertanyaan 10, dan variabel Minat (Y) sebesar 0,918 dengan jumlah pertanyaan 10. Nilai rtabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N = 70$ dan $df = N - 2 = 70 - 2 = 68$ adalah 0,2325. Dengan demikian, nilai alpha cronbach variabel Religiusitas (X1) $0,893 > 0,2325$, nilai *alpha cronbach* variabel Kepercayaan (X2) $0,871 > 0,2325$, dan nilai alpha cronbach variabel Minat (Y) $0,918 > 0,2325$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket Sangat Reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,80 – 1,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian Sangat Reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dengan SPSS ditunjukkan lewat tabel *Coefficient*, yaitu pada kolom *Tolerance* dan kolom VIF (*Variance Inflated Factors*). *Tolerance* adalah indikator seberapa banyak variabilitas sebuah variabel bebas tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Antara variabel bebas dikatakan tidak terjadi korelasi jika nilai *tolerance* lebih dari 10 persen ($tolerance > 0,01$) dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 ($VIF < 10$).

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

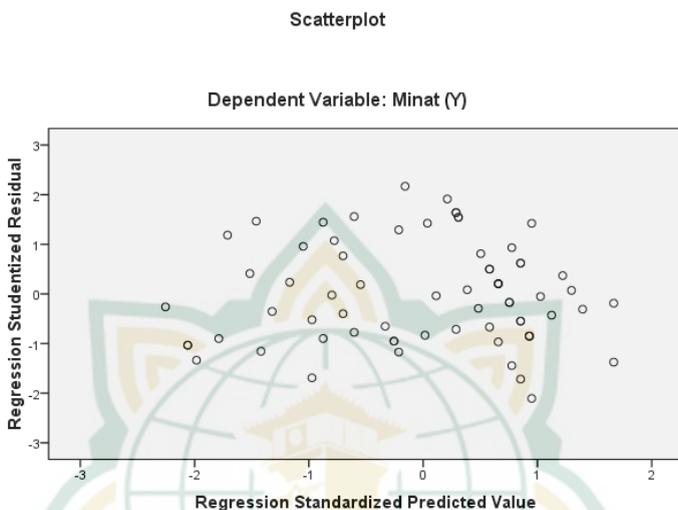
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.593	1.296		2.771	.007		
Religiusitas (X1)	.322	.060	.410	5.360	.000	.160	6.253
Kepercayaan (X2)	.575	.076	.578	7.549	.000	.160	6.253

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* semua variabel bebas (Religiusitas : 0,160 dan Kepercayaan : 0,160) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,01. Untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 (Religiusitas : 6,253 dan Kepercayaan : 6,253). Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas, dimana uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik *Scatterplot*.



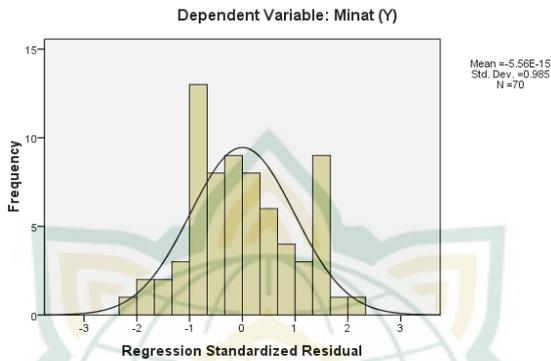
Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan atas angka nol pada sumbu Y dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat dari normal p-plot dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.

Histogram

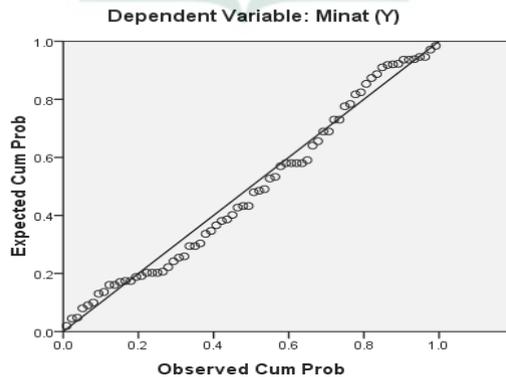


Gambar 4.1

Histogram Display Normal Curve Minat Zakat

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva Minat zakat masyarakat pada Yatim Mandiri Cabang Kudus memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya minat zakat memiliki kecenderungan berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat dsisi output kurva normal P-Plot. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Pada prinsipnya Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika titik-titik nya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

Cara lain pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Pedoman yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing - masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Data normal adalah jika nilai P value pada kolom Asimp.Sig (2-tailed) > level of significant ($\alpha = 0,05$) maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai p-value pada kolom Asimp.Sig (2- tailed) < level of significant ($\alpha = 0,05$) berarti data tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah table hasil uji normalitas menggunakan uji KolmogorovSmirnov.

Tabel 4.19

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85427688
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.608
Asymp. Sig. (2-tailed)		.853

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85427688
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.608
Asymp. Sig. (2-tailed)		.853

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 17.0

Dari hasil output SPSS di atas nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,853 > level of significant ($\alpha = 0,05$) atau 0,853 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

c. Uji Statistik

1) Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau Religiusitas (X1), dan Kepercayaan (X2) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau Minat zakat melalui Yatim Mandiri (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 70 - 4 = 66$

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.593	1.296		2.771	.007
Religiusitas (X1)	.322	.060	.410	5.360	.000
Kepercayaan (X2)	.575	.076	.578	7.549	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 17.0

Pengaruh dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Zakat

Hipotesis: .

H1 = Religiusitas mempunyai pengaruh terhadap Minat Zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus.

Hasil uji t pada variabel Religiusitas atau X1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka keputusannya artinya signifikan yang berarti secara parsial Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Zakat. Sementara itu variabel Religiusitas atau X1 mempunyai thitung yakni 5,360 dengan ttabel = 1,667. Jadi thitung > ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki kontribusi terhadap Y. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Religiusitas terhadap Minat Zakat adalah dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Religiusitas adalah sebesar 0,410 atau sebesar 41%. Artinya besarnya pengaruh Religiusitas terhadap Minat Zakat adalah sebesar 41%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Religiusitas masyarakat mengalami peningkatan maka Minat Zakat pada YatimMandiri akan mengalami

peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Religiusitas mengalami penurunan maka Minat Zakat pada Yatim Mandiri juga akan mengalami penurunan. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka Faktor Religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat zakat masyarakat muslim di Kota Kudus, semakin baik religiusitas masyarakat maka akan semakin tinggi pula minat zakat masyarakat muslim membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus.

b) Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Zakat

Hipotesis:

H2 : Kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap Minat Zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus.

Hasil uji t pada variabel Kepercayaan atau X2 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya artinya signifikan yang berarti secara parsial Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Zakat. Sementara itu variabel Kepercayaan atau X2 mempunyai thitung yakni 7,549 dengan ttabel = 1,667. Jadi thitung > ttabel dapat disimpulkan bahwa variabel X2 memiliki kontribusi terhadap Y. Adapun untuk melihat besarnya pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Zakat adalah dengan melihat nilai pada tabel Beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel di atas diperoleh nilai Beta untuk variabel Kepercayaan adalah sebesar 0,578 atau sebesar 57,8%. Artinya besarnya pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Zakat adalah sebesar 457,8%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Kepercayaan masyarakat mengalami peningkatan maka Minat Zakat pada YatimMandiri akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Kepercayaan mengalami penurunan maka Minat Zakat pada Yatim Mandiri juga akan mengalami penurunan. Jadi dapat disimpulkan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka Faktor Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat zakat masyarakat muslim di Kota Kudus, semakin tinggi tingkat Kepercayaan masyarakat maka akan semakin tinggi pula minat zakat masyarakat muslim membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau keseluruhan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H1 = Religiusitas mempunyai pengaruh terhadap Minat Zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus.

H2 : Kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap Minat Zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus.

Pengambilan keputusan jika:

1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya signifikan. Dengan taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5%.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 atau 5%.

Kaidah pengujian signifikansi dengan program SPSS:

1) Jika $0,05 > Sig$, artinya signifikan.

2) Jika $0,05 < Sig$, artinya tidak signifikan



Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	751.416	2	375.708	499.895
	Residual	50.355	67	.752	
	Total	801.771	69		

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X2), Religiusitas (X1)

b. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 17.0

Dari tabel Anova di peroleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka kesimpulannya adalah signifikan artinya bahwa Religiusitas dan Kepercayaan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat masyarakat pada Yatim Mandiri Cabang Kudus. Adapun cara lain melihat uji F ini dapat membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel. Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus $df1 = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas / degree of freedom (df) untuk penyebut atau df2 dengan rumus $df2 = n - k$. dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini nilai k = 4 dan n = 70. Maka nilai df1 dalam penelitian ini adalah $df1 = 4 - 1 = 3$ dan $df2 = 70 - 4 = 66$, sehingga dengan melihat nilai pada Ftabel dengan $df1 = 3$ dan $df2 = 66$ diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,74. Selanjutnya membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 499,895. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel ($499,895 > 2,74$), artinya Religiusitas dan Kepercayaan secara bersama atau simultan

berpengaruh terhadap Minat zakat masyarakat pada Yatim Mandiri cabang Kudus.

3) Uji Determinan (R²)

Uji koefisien determinasi atau R² bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen/ bebas (variabel religiusitas dan kepercayaan) menjelaskan variabel dependen/ terikat (Minat Zakat) atau untuk mengetahui besar persentase variasi terikat yang dijelaskan pada variabel bebas.

Tabel 4.9 Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.937	.935	.867

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X₂), Religiusitas (X₁)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,937 atau 93,7%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Religiusitas (X₁), Kepercayaan (X₂) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Minat Zakat melalui Yatim Mandiri cabang Kudus (Y) sebesar 93,7%, sedangkan sisanya sebesar 6,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.593	1.296		2.771	.007		
	Religiusitas (X1)	.322	.060	.410	5.360	.000	.160	6.253
	Kepercayaan (X2)	.575	.076	.578	7.549	.000	.160	6.253

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel coefficient pada kolom unstandardized dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 3,593 sedangkan nilai koefisien regresi untuk Religiusitas (X1) = 0,322 dan Kepercayaan (X2) = 0,575. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 3,593 + 0,322X_1 + 0,575X_2$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3,593 menyatakan bahwa jika Religiusitas dan Kepercayaan diabaikan atau sama dengan nol, maka Minat Zakat adalah sebesar 3,593.
- 2) Koefisien regresi dari Religiusitas adalah sebesar 0,322. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat Religiusitas sebesar satu poin maka Minat Zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,322. Begitu juga sebaliknya, apabila Religiusitas mengalami penurunan sebesar satu poin maka Minat Zakat akan mengalami penurunan sebesar 0,322.

- 3) Koefisien regresi dari Kepercayaan adalah sebesar 0,575. Hal tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan tingkat Kepercayaan sebesar satu poin maka Minat Zakat akan mengalami kenaikan sebesar 0,575. Begitu juga sebaliknya, apabila Kepercayaan mengalami penurunan sebesar satu poin maka Minat Zakat akan mengalami penurunan sebesar 0,575.

C. Pembahasan

1. Faktor Religiusitas mempengaruhi minat Muzaki dalam membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus

Religiusitas adalah pemahaman seseorang tentang norma-norma syariah sehingga mempengaruhi perilakunya dalam melaksanakan ajaran agama. Religiu adalah manusa yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan.⁷

Pemahaman seseorang tentang norma-norma syariah terkhusus dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Sehingga semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai.

Dalam penelitian ini apakah Religiusitas mempengaruhi minat Muzaki dalam membayar zakat melalui Yatim Mandiri cabang Kudus, berdasarkan hasil uji t pada variabel Religiusitas atau X1 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka keputusannya artinya signifikan yang berarti secara parsial Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Zakat. Besarnya pengaruh Religiusitas terhadap minat zakat adalah sebesar 41%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Religiusitas masyarakat mengalami

⁷ Adisubroto, Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ci Kepribadiannya, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,1987), 23.

peningkatan maka Minat Zakat pada YatimMandiri akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Religiusitas mengalami penurunan maka Minat Zakat pada Yatim Mandiri juga akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik religiusitas masyarakat maka akan semakin tinggi pula minat zakat masyarakat muslim membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus, dimana faktor Religiusitas mempengaruhi minatMuzaki dalam membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus.

2. Faktor Kepercayaan Mempengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan adalah keyakinan kita pada suatu produk atau atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi dari pembelajaran dan pengalaman.⁸

Di samping akan menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap masyarakat, dana zakat yang terkumpul dan tersalurkan akan semakin meningkat dan optimal dalam pemanfaatannya. Dengan demikian masyarakat akan berminat dan berkeinginan berzakat pada lembaga amil zakat apabila mereka percaya pada lembaga zakat.

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji t pada variabel Kepercayaan atau X2 diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,000. Nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka keputusannya artinya signifikan yang berarti secara parsial Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Zakat. Besarnya pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Zakat adalah sebesar 57,8%, nilai

⁸ Muhammad Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), 62.

tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Kepercayaan masyarakat mengalami peningkatan maka Minat Zakat pada Bazn Yatim Mandiri Cabang Kudus juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Kepercayaan mengalami penurunan maka Minat Zakat pada Yatim Mandiri Cabang Kudus juga akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat maka akan semakin tinggi pula minat zakat masyarakat muslim membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus, dimana faktor kepercayaan mempengaruhi minat Muzaki dalam membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus.

3. Faktor Religiusitas dan Kepercayaan mempengaruhi secara simultan minat Muzaki dalam membayar zakat melalui Yatim Mandiri Cabang Kudus

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam pelaksanaan fungsinya kehendak berhubungan dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sector rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan dalam oordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa di atur sebaik-baiknya.⁹

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena danya factor internal dan eksternal. Minat yang kuat terhadap sesuatu hal akan menjadi sesuatu hal yang besar dalam membangkitkan semangat dalam melakukan tindakan yang diminati

⁹ Sukanto, *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985), 120.

dalam hal ini minat dalam membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Kudus.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa variabel religiusitas dan kepercayaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat zakat masyarakat pada Yatim Mandiri Cabang Kudus. Untuk melihat pengaruh secara simultan ini dapat dilihat dari hasil uji F. Caranya yaitu dengan membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel. Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (dfl) dengan rumus $dfl = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas/ degree of freedom (df) untuk penyebut atau df2 dengan rumus $df2 = n - k$. Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini $k = 4$ dan $n = 70$. Maka nilai dfl dalam penelitian ini adalah $dfl = 4 - 1 = 3$, dan $df2 = 70 - 4 = 66$, sehingga dengan melihat nilai pada Ftabel dengan $dfl = 3$ dan $df2 = 66$ diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,74. Diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 499,895. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $Fhitung > Ftabel$ ($499,895 > 2,74$), artinya Religiusitas dan Kepercayaan secara bersama atau simultan berpengaruh terhadap Minat Zakat masyarakat pada Yatim Mandiri Cabang Kudus.

Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,937 atau 93,7%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Religiusitas dan Kepercayaan mampu menjelaskan variabel terikat, yaitu Minat Zakat (Y) sebesar 93,7%, sedangkan sisanya 6,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Besarnya nilai koefisien determinasi yang hanya sebesar 93,7% menunjukkan bahwa variabel dalam model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel terikat dalam nilai yang cukup besar. Nilai yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak dimasukkan menjadi variabel dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang lebih

kecil dalam menjelaskan Minat Zakat pada Yatim Mandiri Cabang Kudus.

Dari hasil pengujian data di atas, maka artinya Religiusitas dan Kepercayaan berpengaruh terhadap Minat zakat masyarakat pada Yatim Mandiri Cabang Kudus.

